

Level of Participants Satisfaction With Implementastion The PORSENASMA IV Of Badminton 2022

Pramudya Widhyant¹, Irwan Setiawan², Moh. Nurkholis³

¹Penjas/ Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

²Penjas/ Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

³Penjas/ Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan Porsenasma IV 2022 cabang olahraga bulutangkis dan hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebuah model penyelenggaraan suatu event festival olahraga. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling incidental*, sebanyak 30 responden. Teknik analisis data menggunakan persentase. Hasil perhitungan manual berdasarkan dimensi kualitasnya yaitu untuk dimensi bukti langsung (*tangibles*) yaitu sebesar 80% yang berarti berada pada kategori kriteria memuaskan, dimensi empati (*empathy*) yaitu sebesar 84% yang berarti berada pada kategori kriteria sangat memuaskan, dimensi keandalan (*realibity*) yaitu sebesar 84% yang berarti berada pada kategori sangat memuaskan, dimensi ketanggapan (*responsiviness*) sebesar 78% yang berarti mempunyai kriteria memuaskan, dimensi kepastian (*asurance*) sebesar 82% yang berarti berada pada kategori kriteria sangat memuaskan. Untuk dimensi tingkat kepuasan peserta terbesar adalah dimensi dimensi empati (*empathy*) dan dimensi keandalan (*realibity*) yaitu sebesar 84% sedangkan tingkat kepuasan kontingen terhadap penyelenggaraan Porsenasma IV 2022 cabang olahraga bulutangkis sangat memuaskan, karena melihat pengisian angket oleh responden dari peserta Porsenasma IV 2022 cabang olahraga bulutangkis sangat memuaskan dan memuaskan. Sehingga presentase rata-rata keseluruhan item pertanyaan yaitu sebesar 81,6% yang berarti berada pada kategori sangat memuaskan.

Kata kunci: Tingkat Kepuasan, Porsenasma, Bulutangkis

Abstract

*The purpose of this study is to find out the level of satisfaction of participants with the implementation of Porsenasma IV 2022 in badminton sports and the results of this study can later be used as a model for organizing a sports festival event. This type of research is descriptive quantitative, sampling technique using incidental sampling technique, as many as 30 respondents. Data analysis techniques use percentages. The results of manual calculations based on the dimensions of quality are for the dimension of direct evidence (*tangibles*) which is equal to 80%, which means it is in the category of satisfying criteria, the dimension of empathy (*empathy*) is equal to 84% which means it is in the category of very satisfying criteria, the dimension of reliability (*reliability*) is 84% which means it is in the very satisfying category, the responsiveness dimension is 78% which means it has satisfying criteria, the certainty dimension (*assurance*) is 82% which means it is in the very satisfying criteria category. For the dimensions of the largest participant satisfaction level, the dimensions of empathy (*empathy*) and reliability dimensions are 84%, while the level of contingent satisfaction with the implementation of the 2022 Porsenasma IV badminton sports branch is very satisfying, because seeing the filling out of a questionnaire by respondents from participants of the 2022 Porsenasma IV branch badminton sport is very fulfilling and fulfilling. So that the average percentage of all question items is 81.6%, which means they are in the very satisfying category.*

Keywords: Satisfaction Level, Porsenasma, Badminton.

PENDAHULUAN

Bulutangkis merupakan olahraga yang dapat menembus batasan etnis di dalam semua kalangan masyarakat. Permainan bulutangkis dilakukan dengan cara memukul bola (*shuttlecock*) dengan alat (raket) sehingga bola dapat melewati batas jaring (net) untuk mendapatkan poin dengan cara hingga lawan tidak bisa mengembalikan. Pada permainan bulutangkis, ada beberapa faktor yang mendukung terwujudnya kemampuan bermain yang bagus, antara lain faktor fisik, teknik, dan taktik. Faktor fisik merupakan faktor yang sangat dominan dan penting sebagai unsur dasar yang harus dimiliki dengan baik oleh pemain bulutangkis (Andara, 2018).

Permainan bulutangkis ini pun termasuk salah satu cabang olahraga yang diikutsertakan dalam pertandingan multi event tingkat internasional, dan nasional seperti pada Olimpiade, Asian Games, Sea Games, Pekan Olahraga Nasional (PON), dan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV). Pada Asian Games, Sea Games, PON dan PORPROV, Selain nomor perorangan juga dipertandingkan nomor beregu. Ada juga event atau kejuaraan internasional yang bergengsi di berbagai negara di dunia, diantaranya ada Indonesia open, Indonesia masters, All England, China open, French open, Denmark open, kejuaraan dunia dan lain sebagainya. Ada juga kejuaraan multi event antar sekolah atau antar kampus yang disebut Porsenasma (Pekan Olahraga Seni Nasional Mahasiswa). Menurut buku panduan Porsenasma (2017), Porsenasma merupakan Pekan Olahraga Seni Mahasiswa Nasional untuk kategori mahasiswa Universitas PGRI. Tujuan diadakan Porsenasma adalah menjangkau mahasiswa potensial, mempererat tali persaudaraan atlet remaja dalam rangka mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa, memantapkan kesinambungan pembinaan atlet remaja, membangun karakter bangsa dan meningkatkan ketahanan nasional, menyiapkan atlet remaja menghadapi event olahraga internasional baik single maupun multi event, meningkatkan prestasi olahraga nasional, sebagai tolak ukur hasil pembibitan dan pembinaan atlet remaja di daerah yang merupakan bagian dari pembangunan keolahragaan nasional. Sekitar kurang lebih 20 cabang olahraga dan seni yang akan diadakan. Porsenasma ini akan diikuti oleh seluruh Universitas PGRI yang ada di Indonesia, dan secara kebetulan porsenasma pada tahun 2022 jatuh kepada Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai penyelenggaranya dan sebagai tuan rumah Universitas Nusantara PGRI Kediri harus menyiapkan *venue* untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut. Sekitar kurang lebih 20 cabang olahraga dan seni yang akan diadakan. Porsenasma ini akan diikuti oleh seluruh Universitas PGRI yang ada di Indonesia, dan secara kebetulan porsenasma pada tahun 2022 jatuh kepada Universitas Nusantara PGRI

Kediri sebagai penyelenggaranya dan sebagai tuan rumah Universitas Nusantara PGRI Kediri harus menyiapkan *venue* untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut.

Semua ini dapat diselenggarakan dengan baik jika didukung dengan adanya layanan dan fasilitas yang menunjang perkembangan atlet dalam mencapai prestasinya. Kualitas pelayanan sendiri merupakan hal terpenting dalam sebuah penyelenggaraan pertandingan, dengan adanya pelayanan yang berkualitas dapat membantu atlet maupun pelatih merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan. Dalam sebuah penyelenggaraan pertandingan olahraga harus memperhatikan kepuasan atlet dan pelatih terhadap pelayanan pertandingan. Menurut Oliver kepuasan adalah tanggapan pelanggan atas terpenuhinya kebutuhan. Sedangkan Kotler mendefinisikan kepuasan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang dialami setelah membandingkan antara persepsi kinerja atau hasil suatu produk dengan harapan-harapannya. Pada definisi yang berbeda Rangkuti menjelaskan kepuasan pelanggan merupakan respons pelanggan terhadap ketidaksesuaian antara tingkat kepentingan sebelumnya dan kinerja aktual yang dirasakannya setelah pemakaian (Nuryudayatun, 2013).

Memperhatikan faktor-faktor pelayanan dapat membantu atlet dan klub meraih prestasi terbaik. Hal ini tentu tidak mudah bagi suatu penyelenggara untuk menyediakan keperluan dan kebutuhan yang sesuai dengan atlet. Penyelenggara pertandingan dituntut untuk terus memberikan pelayanan dan fasilitas yang memuaskan, serta mengikuti perkembangan yang ada agar dapat bersaing dan menjadi pertandingan yang berkualitas. Dapat dikatakan berkualitas jika penyelenggaraan pertandingan tersebut memiliki layanan dan fasilitas yang dapat memenuhi faktor-faktor dimensi pelayanan dan mampu memenuhi semua kebutuhan yang dibutuhkan bagi atlet maupun pelatih selama menjalani pertandingan tersebut. Tanpa adanya tindakan untuk melakukan koreksi atau perbaikan hasil pengukuran tingkat kepuasan menjadi tidak bermanfaat. Padahal tujuan pengukuran tingkat kepuasan ialah untuk segera mengetahui faktor-faktor yang membuat para pelanggan tidak puas untuk segera diperbaiki. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memilih Porsenasma di Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk dijadikan lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Tingkat kepuasan atlet dan pelatih bulutangkis terhadap penyelenggaraan cabang bulutangkis pada Porsenasma di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di GOR Spekta, Daerah Kota Kediri, yang terdiri atas 4 lapangan bulu tangkis. Dalam penelitian ini, waktu penelitian akan berdasarkan pada rencana waktu sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Adapun waktu penelitian ditentukan selama 6 bulan mulai Juni sampai dengan Desember 2022. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta bulutangkis Kota Kediri yang berjumlah 64 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik insidental. Kriteria dalam penentuan sampel ini yaitu responden adalah peserta dan pelatih dalam olahraga pertandingan Porsenasma Kota Kediri

HASIL

Berdasarkan hasil uji frekuensi data responden menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan posisi dalam penelitian ini adalah seimbang yaitu 15 orang peserta dan 15 orang pelatih dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden.

Tabel 1. Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Asal Tim

No.	Nama Universitas / Tim	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	IKIP PGRI Bojonegoro	1	3%
2.	STIE PGRI Dewantara Jombang	1	3%
3.	STKIP PGRI Banjarmasin	1	3%
4.	STKIP PGRI Bangkalan	1	3%
5.	STKIP PGRI Jombang	5	17%
6.	STKIP PGRI Sidoarjo	1	3%
7.	Universitas Bhinneka PGRI	1	3%
8.	Universitas PGRI Kediri	6	20%
9.	Universitas PGRI Ronggolawe Tuban	1	3%
10.	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	4	13%
11.	Universitas PGRI Banyuwangi	1	3%
12.	Universitas PGRI Madiun	3	10%
13.	Universitas PGRI Mahadewa Indonesia	1	3%
14.	Universitas PGRI Semarang	1	3%
15.	Universitas PGRI Silampari	2	7%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan dari tabel 1 diatas adalah hasil uji frekuensi data responden berdasarkan asal tim menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan posisi dalam penelitian ini didominasi oleh kontingen asal Universitas PGRI Kediri sebanyak 6 orang, lalu disusul kontingen asal STKIP PGRI Jombang sebanyak 5 orang, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sebanyak 4 orang, Universitas PGRI Madiun 3 orang,

Universitas PGRI Silampari sebanyak 2 orang, dan selanjutnya dari IKIP PGRI Bojonegoro, STIE PGRI Dewantara Jombang, STKIP PGRI Banjarmasin, STKIP PGRI Bangkalan, STKIP PGRI Sidoarjo, Universitas Bhinneka PGRI, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Universitas PGRI Banyuwangi, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Universitas PGRI Semarang yang masing-masing sebanyak 1 orang dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden.

Tabel 2. Deskripsi Statistika Tingkat Kepuasan

KATEGORI	STATISTIKA
<i>N</i>	30
<i>MEAN</i>	104,03
<i>MINIMUM</i>	79
<i>MAKSIMUM</i>	128

Analisis data tingkat kepuasan kontingen terhadap penyelenggaraan PORSENASMA IV 2022 cabang olahraga bulutangkis diperoleh skor terendah (*minimum*) 79, skor tertinggi (*maksimum*) 128, rata-rata (*mean*) 104,03.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan

NO	DIMENSI	PRESENTASE
1	Bukti Langsung (<i>Tangibles</i>)	80%
2	Empati (<i>Empathy</i>)	84%
3	Keandalan (<i>Relialibity</i>)	84%
4	Ketanggapan (<i>Responsiviness</i>)	78%
5	Jaminan (<i>Assurance</i>)	82%
	Rata-rata	81,6%

Berdasarkan tabel 4 dapat dijabarkan dari dimensi Bukti Langsung (*Tangibles*) yaitu sebesar 80% yang berarti memuaskan, dimensi Empati (*Empathy*) yaitu sebesar 84% yang berarti sangat memuaskan, dimensi Keandalan (*Relialibity*) yaitu sebesar 84% yang berarti sangat memuaskan, dimensi Ketanggapan (*Responsiviness*) yaitu sebesar 78% yang berarti memuaskan, dimensi Dimensi Jaminan (*Assurance*) yaitu sebesar 82% yang berarti sangat memuaskan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi atau kinerja penyelenggaraan porsenasma IV 2022 cabang olahraga bulutangkis sangat memuaskan dengan rata-rata total sebesar 81,6%.

PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara terhadap beberapa narasumber, dapat dikemukakan bahwa Porsenasma IV 2022 cabang olahraga bulutangkis memiliki konsep yang berbeda jika dibandingkan kegiatan pekan olahraga dan seni lain yang serupa. Mereka merasa bahwa dengan adanya Porsenasma IV 2022 para mahasiswa terutama di masing-masing tim bisa

mendapatkan pengalaman bertanding yang lebih banyak dan luar biasa, karena menggunakan sistem pertandingan kompetisi. Diluar itu, adanya persiapan yang matang oleh panitia penyelenggara, mulai dari pemilihan lapangan, sarana dan prasarana yang berkualitas, kerja keras dan profesionalisme serta persiapan yang matang dari pihak panitia memberikan kepuasan tersendiri bagi para pelatih, peserta, bahkan pihak internal Universitas yang mengikuti penyelenggaraan Porsenasma IV 2022. Para peserta dan pelatih berharap bahwa Porsenasma dapat dilakukan secara berkala, dengan harapan membantu meningkatkan jam terbang dan para atlet memiliki semangat berkompetisi yang tinggi. Analisis kualitas pelayanan ini adalah suatu metode deskriptif guna menggambarkan tingkat kepuasan pelanggan. Metode ini dikembangkan tahun 1985 oleh A. Parasuraman, Valarie A. Zeithaml, dan Leonard L. Berry lewat artikel mereka di *Journal of Marketing*. Menurut Gaspersz dalam jurnal Fatihi Allafal (2018:18), kualitas adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan.

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan, hal ini menurut Goetsch & Davis dalam jurnal Fatihi Allafal,(2018:20). Pelayanan yang baik dan memuaskan akan berdampak positif pada masyarakat, antara lain: (1) Masyarakat menghargai korps pegawai, (2) Masyarakat patuh terhadap aturan-aturan layanan, (3) Masyarakat bangga terhadap pegawai, (4) Adanya kegairahan usaha dalam masyarakat, (5) Adanya peningkatan dan pengembangan dalam masyarakat menuju segera tercapainya masyarakat adil dan makmur. Dampak positif tersebut akan muncul apabila pelayanan yang ada telah benar-benar memuaskan dan memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Dengan demikian pelayanan seperti itu bisa disebut pelayanan yang berkualitas. Kualitas layanan mengacu pada penilaian-penilaian pelanggan tentang inti pelayanan, yaitu si pemberi pelayanan itu sendiri atau keseluruhan organisasi pelayanan, sebagian besar masyarakat sekarang mulai menampakkan tuntutan terhadap pelayanan prima, mereka bukan lagi sekedar membutuhkan produk yang bermutu tetapi mereka lebih senang menikmati kenyamanan pelayanan hal ini menurut Tasunar, dalam jurnal Fatihi Allafal (2018:22)

KESIMPULAN

Tingkat kepuasan kontingen terhadap penyelenggaraan Porsenasma IV 2022 cabang olahraga bulutangkis sangat memuaskan dengan presentase rata-rata keseluruhan item dimensi yaitu 81,6% yang masuk dalam kategori sangat memuaskan. Hal itu dipertegas

dengan wawancara (Interview) terhadap beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa kegiatan Porsenasma ini dapat dilakukan secara berkala, dengan harapan membantu meningkatkan jam terbang dan para atlet memiliki semangat berkompetisi yang tinggi.

REFERENSI

- (*Fik Goes To Public*) *Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019 Universitas Negeri Semarang Tahun 2019.*
- Anas Sudijono. 2015. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Ayu Romadhona Majid, Kenly. 2018 *Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga Di Sma Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018.* Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. (Diunduh Pada Tanggal 11 Agustus 2022)
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>
- Diatmika, I. P. W., Yoda, I. K., & Tisna, G. D. (2021). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di Persatuan Bulutangkis (PB) Anugerah Denpasar dengan Metode Contex, Input, Procces, Product (CIPP)). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.23887/ijst.v1i1.34832>
- Fariz, A. Al, & Januarto, O. B. (2022). *Meningkatkan Performa Bermain Bulutangkis Siswa SMP : Review Article.* 4(7), 589–599. <https://doi.org/10.17977/um062v4i72022p589-599>
- Fatihi Allafal Fikri, Nanang. 2018. *Kepuasan Atlet Terhadap Kualitas Layanan Pelatih Sekolah Sepakbola (Ssb) Di Kabupaten Bantul.* Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. (Diunduh Pada Tanggal 11 Agustus 2022)
- Ibnu Wicaksana, Amrih. 2013. *Kualitas Layanan Pelatih Sekolah Sepakbola Di Kabupaten Sleman.* Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Islamiah, Saibatul, 2019. *Pengaruh Latihan Footwork Dan Latihan Shadow Terhadap Agility Pada Atlet Putra Persatuan Bulutangkis Illverd.* Padang. Unversitas Negri Padang
- Istighfara, Z. (2018). Survei Manajemen Olahraga Sepak bola Usia Dini Asosiasi Kabupaten PSSI Kabupaten Magelang. *Skripsi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Jepriansyah, A., Rimbano, D., Melisa, D., & Pratama, R. A. (2022). *Determinasi Tingkat Penjualan Dan Kepuasan Pelanggan : Analisis Keputusan Pembelian Dan Teknik Marketing.* 3, 974–983.

- Lasapa, Grendua. 2016. *Tingkat Kepuasan Pemain Bolabasket Terhadap Kinerja Wasit Pada Porda Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lupiyoadi, R. 2014. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardikawati, W., & Farida, N. (2013). LOYALITAS PELANGGAN , MELALUI KEPUASAN PELANGGAN PADA PELANGGAN BUS EFISIENSI (Studi PO Efisiensi Jurusan Yogyakarta-Cilacap). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 64–75.
- Martaningtyas, Ayu. 2019. *Minat Dan Motivasi Atlet Junior Dalam Mengikuti Latihan Tarung Derajat Di Satlat Se Karesidenan Semarang Tahun 2019*. Semarang. Universitas Negeri Semarang. (Diunduh Pada Tanggal 11 Agustus 2022)
- M.Or, S. (2017). Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 74–86.
- Nurhikma, T. dkk. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan Layanan Transportasi Online (Go-Jek) : Kualitas Pelayanan, Harga Dan Kepuasan Konsumen. *Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 646–656.
- Nursa'adah Riska. 2013. *Pengaruh Simplikasi Prosedur Pelayanan Pelanggan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Pelayanan Perpanjang Surat Ijin Mengemudi (SIM) Di SIM Corner Kota Surabaya*. Surabaya. Universitas Airlangga.
- Nuryudayaton, S. (2013). Membangun Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 17–24.
- Of, L., Of, S., Basketball, T. H. E., On, A., Region, S., & Yogyakarta, O. F. (2015). *Tingkat Kepuasan Pemain Bola Basket Daerah Yogyakarta Tahun 2015 Terhadap Referee ' S Performance in Regional Sports Competition (Porda) At. 1–6*.
- Pelatih, K. (2018). $3 = 0.55$ (55%). 3(2), 179–190.
- RI, M. K. (2019). No TitleEAENH. *Ayan*, 8(5), 55.
- Setiawan. (2017). Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 74–86.
- Suandi, S. (2019). Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat di Kantor Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. *Journal PPS UNISTI*, 1(2), 13–22. <https://doi.org/10.48093/jiask.v1i2.8>
- Subarjah, H. (2010). Hasil Belajar Keterampilan Bermain Bulutangkis Studi Eksperimen Pada Siswa Diklat Bulutangkis Fpok-Upi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 325–340. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.361>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen* (Setiyawami). Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutanto, A. V & Fitriana, Y. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia : Teori dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Buku Press.
- Tjiptono, F. 2015. *Strategi Pemasaran (Edisi II)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Utami, W. F. (2014). Analisis pembinaan atlet kelas remaja cabang olahraga pencak silat di kelas olahraga smp negeri 1 suboh kabupaten situbondo. *Jurnal Kesehatan Olaharaga*, 2 (1), 58–61.
- Wulan Fitri Utami. 2014. Analisis Pembinaan Atlet Kelas Remaja Cabang Olahraga Pencak Silat Di Kelas Olahraga Smp Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo. *Jurnal UNESA*